

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
DAERAH
OJEK IBU PERGI**
(OJEK IBU hamil Pemeriksaan Laboratorium dan USG)



UPTD PUSKESMAS JUAI

DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	3
2. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah	4
3. Manfaat atau Dampak Hilir	5
4. Cara Kerja	5
5. Tatalaksana	6
6. Daftar Pustaka	6

LATAR BELAKANG

Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan dilakukan berbagai upaya kesehatan, salah satunya dalam bentuk pelayanan kesehatan. Pelayanan Kebidanan, yang merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan ditujukan khusus kepada perempuan, bayi baru lahir, bayi, balita dan anak prasekolah termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Pelayanan Kebidanan harus diberikan secara bertanggung jawab, akuntabel, bermutu dan aman.

Titik dimulainya pembangunan SDM dimulai dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak sekolah, karena merupakan umur emas untuk mencetak manusia Indonesia yang unggul. Jangan sampai ada stunting, kematian bayi, kematian ibu yang meningkat.

Tahun 2021 dan 2022 Ibu hamil didesa Hukai berjumlah 25 orang dan yang melakukan pemeriksaan laboratorium dan USG di Trimester 1 sebanyak 17 orang sedangkan 8 orang ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan laboratorium dan USG, mereka yang tidak melakukan pemeriksaan mengatakan tidak bisa pergi sendiri dan tidak ada keluarga/suami yang mengantar karena alasan pekerjaan, maka kami sebagai Agen Perubahan akan melakukan Inovasi untuk mendorong setiap ibu hamil mengetahui haknya untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan yang terstandart. Selain itu ibu hamil juga paham dengan status kehamilannya, sehingga dapat merencanakan persalinannya dengan aman dan selamat.

OJEK IBU PERGI merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk para ibu hamil mendapatkan haknya untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium dan pemeriksaan USG di saat kehamilan walaupun tidak ada pihak keluarga yang bisa mengantar. Cara yang digunakan adalah meningkatkan kualitas pemeriksaan kehamilan dan menekankan edukasi dalam setiap pemeriksaan kehamilan yang terpadu dan berkualitas

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Memberitahu ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan USG di Trimester Pertama dan Ketiga Konseling dan Edukasi pentingnya pemeriksaan tersebut sebelum usia kehamilan 12 minggu, TM 2 dan di TM 3 sebelum melahirkan, melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas dan minta Rujukan Ke Rumah sakit untuk melakukan USG dengan ditemani suami atau keluarga, Bidan sebagai pendamping dan menemani saat USG.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Dengan adanya Ojek Ibu hamil untuk pemeriksaan laboratorium dan USG, saat ibu hamil sudah mengetahui dirinya hamil sedini mungkin dilakukan pemeriksaan lab dan juga USG sebelum usia kehamilan 12 minggu dengan di antar langsung oleh Ojek (Bidan Desa) jadi walaupun tidak ada keluarga atau suami yang mengantar, tetap bisa melakukan pemeriksaan dengan di antar bidan sebagai ojek ibu hamil.

Upaya Yang Dilakukan Setelah Setelah Kebaruan Inovasi

Inovasi Ojek ibu yang sebelumnya dilakukan pada satu desa saja, sehingga hanya mencakup beberapa ibu hamil saja sehingga capaian pemeriksaan terbatas, dengan keterbatasan sasaran sehingga dilakukan pembaharuan untuk menambah sasaran desa menjadi 16 desa seluruh wilayah kerja UPTD Puskesmas Juai, Dengan adanya upaya pembaruan ini diharapkan bertambahnya capaian sasaran dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dan USG.

TAHAPAN INOVASI

1. Persiapan

Koordinasi dan konsultasi dengan kepala Puskesmas

2. Penetapan

Awal pelaksanaan inovasi ditetapkan pada tanggal 11 April 2023 dibentuk tim

berdasarkan SK Kepala Dinas tentang TIM Inovasi“ Ojek Ibu Hamil Pemeriksaan Laboratorium dan USG”. Kebaruan pelaksanaan inovasi ditetapkan tanggal 02 Januari 2024

3.Pelaksanaan

- a. Pendataan ibu hamil
 - b. Melakukan pemeriksaan awal ibu hamil
 - c. Melengkapi buku KIA
 - d. Mendapatkan umur kehamilan
 - e. Membuat dan menghitung jadwal pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG di Trimester 1 2 dan 3
4. Membuat janji hari yang ditentukan untuk pergi ke Puskesmas dan juga ke Rumah Sakit walaupun tidak ada keluarga atau suami yang mengantar, tetap berangkat dengan bidan sebagai ojek ibu hamil.

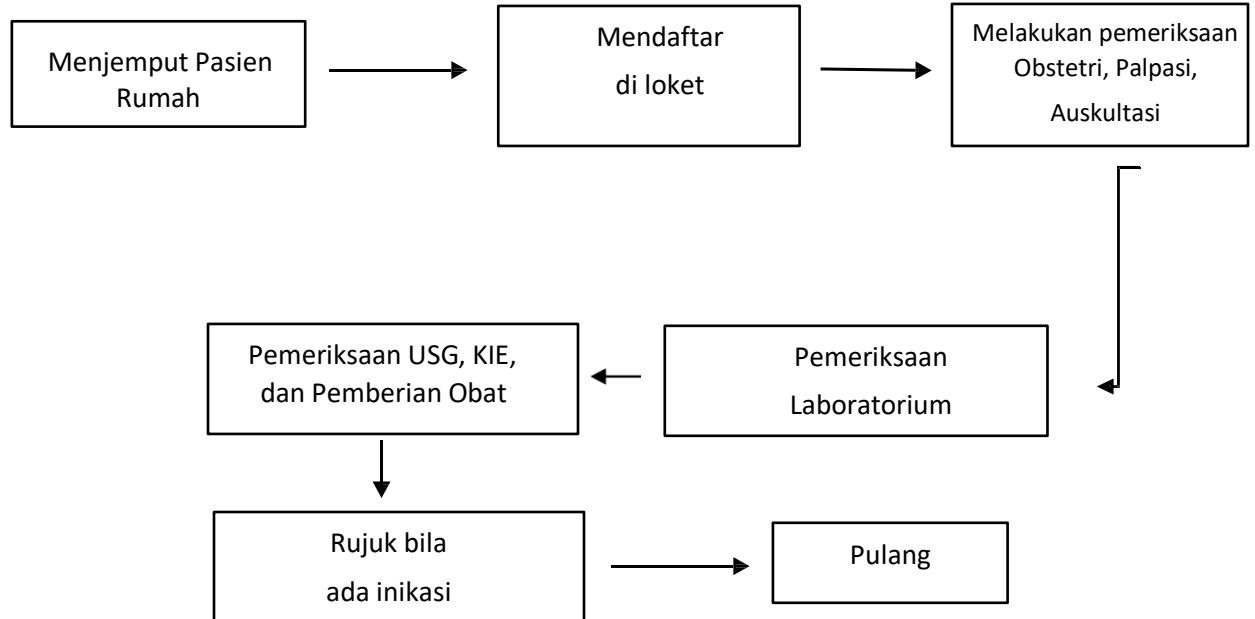
MANFAAT

1. Meningkatnya capaian K1 ibu hamil dalam deteksi risiko ibu hamil dengan pemeriksaan laboratorium dan USG.
2. Terdeteksi dengan cepat apabila ada kelainan dan dapat ditangani sesuai standar dan sesuai kewenangan tenaga kesehatan.

HASIL

Sejak tahun 2023 atau awal dimulai inovasi Ibu Hamil di trimester Pertama umur kehamilan di bawah 12 Minggu dan TM3 yang melakukan pemeriksaan Laboratorium dan USG sebanyak 11 orang . Adanya pembaharuan di tahun 2024 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan meningkat menjadi 189 Orang

CARA KERJA



TATA LAKSANA OJEK IBU PERGI

1. Bidan melakukan pendataan ibu hamil, mengisi buku KIA dengan lengkap menetukan umur kehamilan untuk menetukan hari pemeriksaan lab dan USG
2. Mengatur jadwal pemeriksaan laboratorium dan USG
3. Mengantar dan mendampingi ibu hamil ke puskesmas dan rumah sakit
4. Evaluasi hasil pemeriksaan dan penatalaksanaan lanjutan
5. Diberikan saran dan masukan kepada pasien
6. Memantau perkembangan kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019
3. Sarwono, Ilmu Kebidanan (2012)

PENUTUP

Inovasi “OJEK IBU PERGI” ini dilakukan berdasarkan data Program KIA kunjungan pemeriksaan laboratorium dan USG di trimester pertama masih rendah. Kurangnya kunjungan di Trimester pertama ke Puskesmas dan juga USG disebabkan tidak adanya trasportasi atau pihak keluarga yang bisa mengantarkan ibu hamil melakukan pemeriksaan laboratorium di puskesmas dan mengantar ibu untuk USG dirumah sakit.

Inovasi Ojek Ibu pergi setelah perbaharuan berhasil menaikan cakupan sasaran yang dulunya hanya satu desa, sekarang menjadi seluruh desa wilayah kerja Puskesmas Juai.